

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kabupaten Majalengka merupakan sentra penghasil berbagai jenis perikanan budidaya air tawar terutama pada sentra budidaya ikan lele yang dapat berpotensi menghasilkan komoditas unggulan. Menurut Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Majalengka potensi komoditas perikanan unggulan daerah tahun 2016 - 2020 populasi ikan lele mencapai 1,49 – 1,88 ton per tahun, dengan 6 sebaran wilayah sentra yang meliputi Ligung, Jatitujuh, Kertajati, Jatiwangi, Sumberjaya dan Sukahaji (DKP3, 2020). Berdasarkan distribusi pembudidayaan lele yang tersebar, jenis kultivan lele yang banyak dibudidayakan adalah lele lokal atau lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*) (Gaffar *et al*, 2020).

Ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*) merupakan komoditas perikanan air tawar yang banyak di budidayakan baik secara intensif maupun tradisional dengan tujuan untuk menghasilkan suatu produk perikanan guna memenuhi kebutuhan konsumen. Produksi akuakultur dari budidaya akuatik semakin meningkat seiring dengan tingginya kebutuhan konsumen, sehingga produksi ikan lele mengalami peningkatan mencapai 9,15% atau sebanyak 85,496,85 ton dari tahun sebelumnya yang mencapai 67.671,84 ton (Diatin, I, *et al.*, 2020). Ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*) merupakan komoditas perikanan yang mudah dipelihara sehingga usaha budidaya ikan lele banyak ditekuni oleh pembudidaya sekitar, namun seiring dengan berjalannya proses pemeliharaan, keterbatasan penyediaan pakan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberlangsungan budidaya dalam menghasilkan kultivan yang baik dan unggul, sehingga pembudidaya harus menyediakan pakan tambahan yang lebih ekonomis dan banyak tersedia di alam. Pakan tambahan merupakan sumber komponen penting yang dapat menunjang pertumbuhan ikan dengan kandungan nutrisi pakan meliputi kandungan serat, lemak, mineral dan protein yang tidak tersedia pada pakan alami untuk memenuhi kebutuhan gizi dalam tubuh ikan (Zulisyanto *et al*, 2016). Pakan yang banyak digunakan oleh para pembudidaya masih memiliki kandungan nutrisi yang belum mencukupi kebutuhan ikan, sehingga untuk memenuhi dan mencukupi nutrisi pakan yang dibutuhkan perlu adanya

Nadila Chaerunissa, 2022

**PENGARUH PENAMBAHAN TEPUNG KEONG MAS (*Pomacea canaliculata*) PADA PAKAN UNTUK PERTUMBUHAN DAN KELANGSUNGAN HIDUP IKAN LELE SANGKURIANG (*Clarias gariepinus*)**  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

penambahan protein kedalam pakan. Kandungan protein yang tinggi dalam pakan dapat membantu pendeposisian protein menjadi daging, sehingga dapat meningkatkan dan mempercepat proses pertumbuhan ikan, sehingga untuk mencapai hasil yang optimal dalam proses pembudidayaan ikan lele perlu adanya pakan tambahan dengan nutrisi seimbang untuk menunjang pertumbuhan ikan, salah satu kebutuhan nutrisi yang penting untuk pertumbuhan ikan adalah protein (Rusadi *et al.*, 2017). Pertumbuhan ikan akan terhambat jika kebutuhan protein tidak terpenuhi, sehingga untuk memenuhi kebutuhan protein yang dibutuhkan ikan dalam proses pertumbuhan pembudidaya harus meningkatkan sistem pemberian pakan (Saragih, 2018). Ketersediaan kebutuhan pakan bagi budidaya ikan lele masih menjadi salah satu kendala bagi para pembudidaya, oleh karena itu dibutuhkan pengembangan dan pembuatan pakan alternatif yang dapat menunjang kebutuhan nutrisi pakan bagi ikan lele dengan kandungan protein tinggi yang memanfaatkan bahan alami dari alam. Salah satu sumber protein yang banyak tersedia di alam dan dapat dimanfaatkan sebagai pakan alternatif yang ekonomis untuk ikan lele adalah keong mas (*Pomacea canaliculata*).

Keong mas (*Pomacea canaculilata*) merupakan keong air tawar yang menjadi salah satu hama bagi tanaman padi. Keong mas merupakan salah satu sumber protein yang dapat digunakan sebagai pakan alternatif bagi hewan ternak dan hewan budidaya perairan. Kandungan nutrisi yang ada pada tepung keong mas terdiri dari protein kasar, karbohidrat, lemak, posfor, besi dan kalsium (Isnainingsih dan Marwoto, 2011). Keong mas memiliki kandungan protein tinggi sebesar 56,05%, sehingga dapat digunakan sebagai pengganti tepung ikan sebagai sumber protein yang lebih ekonomis (Dewi, 2014). Penggunaan keong mas yang diolah menjadi tepung memiliki manfaat sebagai salah satu sumber pakan alternatif yang memiliki protein hewani tinggi untuk mempercepat proses pertumbuhan ikan lele serta dapat membantu meminimalisir pengeluaran biaya bagi para pembudidaya dalam menghasilkan kultivan yang unggul.

Berdasarkan penjelasan kandungan nutrisi tepung keong mas diatas bahwa protein yang terkandung dalam tepung keong mas setara dengan tepung ikan, hal tersebut menunjukkan bahwa keong mas dapat dimanfaatkan sebagai bahan pakan tambahan ekonomis yang dapat digunakan dalam jangka waktu panjang. Dengan

demikian penulis tertarik untuk melakukan pengembangan pakan yang memanfaatkan sumber alami berupa keong mas sebagai subjek penelitian mengenai pakan tambahan dengan judul Pengaruh Penambahan Tepung Keong Mas (*Pomacea canaliculata*) Pada Pakan Terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias gariepinus*) dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan tepung keong mas dalam formulasi berbeda untuk mempercepat proses pertumbuhan ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*).

## 1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian terkait pernyataan latar belakang diatas dapat dihasilkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penambahan tepung keong mas dalam pakan komersial untuk pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*)?
2. Bagaimana pengaruh penambahan tepung keong mas dengan perlakuan berbeda terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*)?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil dari perumusan masalah mengenai latar belakang penelitian diatas dapat diketahui beberapa tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi pengaruh dari penambahan tepung keong mas dalam pakan alternatif sebagai penambah nutrisi untuk kelangsungan hidup dan mempercepat proses pertumbuhan ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*).
2. Mengidentifikasi pengaruh dari pemberian tepung keong mas dengan perlakuan yang berbeda terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*).

## 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil pencapaian penelitian yang berjudul Pengaruh Penambahan Tepung Keong Mas (*Pomacea canaliculata*) Pada Pakan Terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Ikan Lele (*Clarias gariepinus*) adalah:

### 1. Masyarakat/Pembudidaya

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi masyarakat khususnya pembudidaya dalam penyediaan pakan alternatif yang memanfaatkan bahan alami berupa keong mas untuk memenuhi kebutuhan protein dan nutrisi pakan guna meningkatkan kelangsungan hidup dan proses percepatan pertumbuhan ikan lele sehingga dapat memberikan hasil budidaya yang optimal dari penggunaan pakan sebelumnya.

### 2. Akademisi

Manfaat dari hasil penelitian yang diharapkan dapat membantu dan memacu para akademisi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam pemanfaatan dan penggunaan bahan alami berupa keong mas sebagai pakan alternatif dalam budidaya perikanan dengan tujuan untuk mempercepat proses pertumbuhan pada ikan sehingga dapat menghasilkan kultivan budidaya yang unggul, serta dapat memberikan ilmu pengetahuan serta informasi mengenai keberadaan keong mas sebagai hama tanaman untuk dimanfaatkan dengan menjadikan bahan pakan tambahan yang kaya akan kandungan protein untuk pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*).

## 1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi berperan sebagai sistematika penulisan yang dijadikan acuan agar susunan penulisan lebih terarah. Struktur organisasi skripsi terdiri dari beberapa BAB diantaranya:

1. **BAB I Pendahuluan**, meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.
2. **BAB II Kajian Pustaka**, meliputi pembahasan kepustakaan objek dan subjek penelitian.
3. **BAB III Metode Penelitian**, meliputi pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, prosedur penelitian, parameter uji dan analisis data.
4. **BAB IV Temuan dan Pembahasan**, meliputi hasil analisis uji proksimat pakan, pertumbuhan panjang mutlak, bobot mutlak, nilai konversi pakan (FCR), konsumsi pakan dan kelangsungan hidup ikan (SR).

5. **BAB V Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi** yang menguraikan kesimpulan penelitian, implikasi penelitian dan rekomendasi penelitian bagi para pembaca.
6. **Daftar Pustaka** sebagai sumber referensi yang digunakan dalam penelitian ini.
7. **Lampiran** sebagai bukti nyata berupa hasil dokumentasi selama penelitian.